

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *MICROSOFT POWER*
POINT BERBASIS MULTIMEDIA TERHADAP
HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS VI
SD NEGERI 03 ALAI PADANG**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**YOVIE AS SAMI AJIS
NIM. 19004036**

**DEPARTEMEN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

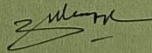
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA MICROSOFT POWER
POINT BERBASIS MULTIMEDIA TERHADAP
HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS VI
SD NEGERI 03 ALAI PADANG**

Nama : Yovie As Sami Ajis
NIM/BP : 19004036 / 2019
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

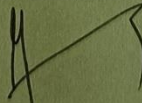
Padang, 10 November 2023

**Disetujui Oleh:
Pembimbing**



**Dra. Zuliarni, M.Pd
NIP. 195907271985032001**

Ketua Departemen KTP FIP UNP



**Prof. Dr. Abna Hidayati, S.Pd, M.Pd
NIP. 198301262008122002**

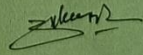

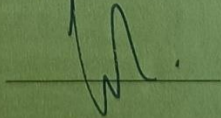
HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Teknologi Pendidikan, Departemen Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang**

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Microsoft Power Point
Berbasis Multimedia Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa
Kelas VI SD Negeri 03 Alai Padang
Nama : Yovie As Sami Ajis
NIM : 19004036
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 10 November 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Zuliarni, M.Pd NIP. 195907271985032001	 _____
Anggota	: Prof. Dr. Alwen Bentri, M.Pd NIP. 196107221986021002	 _____
Anggota	: Dr. Ulfia Rahmi, M.Pd NIP. 198705242014042003	 _____

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yovie As Sami Ajis
NIM/BP : 19004036
Departemen/Prodi : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Microsoft Power Point
Berbasis Multimedia Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa
Kelas VI SD Negeri 03 Alai Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 10 November 2023
Saya yang menyatakan



Yovie As Sami Ajis
NIM. 19004036

ABSTRAK

Yovie As Sami Ajis (2023). Pengaruh Penggunaan *Microsoft Power Point* Berbasis Multimedia Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SDN 03 Alai Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Permasalahan yang ditemukan di lapangan adalah rendahnya hasil capaian belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Hal ini dikarenakan guru tidak selalu menggunakan media, pada saat pembelajaran guru hanya menggunakan media berbentuk *PowerPoint* yang berisi teks saja tanpa didukung oleh gambar yang menjelaskan penyajian materi sehingga peserta didik susah memahami materi yang disajikan guru. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penggunaan media *Microsoft PowerPoint* berbasis multimedia pada hasil belajar IPA siswa kelas VI SDN 03 Alai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan penggunaan *Microsoft Power Point* berbasis multimedia terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VI SDN 03 Alai.

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif berbentuk quasi eksperimen. Terdiri atas 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen yakni kelas VI.B dengan perlakuan memakai media *Microsoft Power Point* berbasis multimedia serta kelas kontrol yaitu kelas VI.A diberi perlakuan memakai buku paket dan gambar peraga. Sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan uji t (t-test) yang sebelumnya dilakukan terlebih dahulu uji normalitas dan uji homogenitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata rata yang diperoleh dari hasil belajar siswa yang menggunakan *Microsoft Power Point* berbasis multimedia (kelas eksperimen) lebih tinggi. Hal ini sesuai dengan rata rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen 75,17 lebih tinggi dibanding dengan kelas kontrol yaitu 63,92. Berdasarkan hasil uji t diperoleh t hitung sebesar 2,083 dan t tabel dengan taraf signifikan 0,05 adalah 2,004. Maka jika dibandingkan thitung $2,083 > 2,004$ maka dapat diartikan bahwa H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Microsoft Power Point* berbasis multimedia berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VI SDN 03 Alai.

Kata kunci: Penggunaan Media, *Microsoft Power Point* Berbasis Multimedia, IPA

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Microsoft Power Point* Berbasis Multimedia Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SD Negeri 03 Alai Padang”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Teknologi Pendidikan, Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Dalam melaksanakan dan menyelesaikan penulisan skripsi ini telah didapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dra. Zuliarni, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberi bimbingan dengan sepenuh hati, serta memberi saran, dan masukan yang berarti bagi saya, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Alwen Bentri, M.Pd dan ibu Dr. Ulfia Rahmi, M.Pd selaku penguji satu dan dua yang senantiasa mengarahkan saya untuk lebih baik dalam menyelesaikan skripsi.

3. Ibu Prof. Dr. Abna Hidayati S.Pd M.Pd selaku Ketua Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Teristimewa kepada kedua orang tua saya ayah dan ibu yang setiap hari mendoakan dan memberikan dukungan moral, material, serta kasih sayang yang tak terhingga.
5. Ibu Herlinda, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 03 Alai Padang, yang telah memberikan izin penulis untuk melaksanakan penelitian.
6. Tak lupa teman teman seperjuangan Teknologi Pendidikan 2019 yang telah bersama sama berjuang dan saling memotivasi dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Akhir kata saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga bimbingan, bantuan dan dukungan yang diberikan mendapat balasan dari Allah SWT, Aamiin. Saya menyadari masih terdapat banya kekurangan dalam penulisan skripsi ini, sehingga diperlukan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca. Untuk kritik dan saran yang diberikan saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb.

Padang, November 2023

Yovie As Sami Ajis
NIM 19004036

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Pembatasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Landasan Teori.....	15
B. Tinjauan Materi	37
C. Penelitian yang Relevan	41
D. Kerangka Konseptual	45
E. Hipotesis.....	47
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
A. Jenis Penelitian	48
B. Populasi dan Sampel	49
C. Variabel Penelitian	50
D. Desain Penelitian.....	51
E. Instrumen Penelitian	51
F. Teknik Pengumpulan Data	56
G. Teknik Analisis Data	56
H. Prosedur Penelitian.....	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Deskripsi Data	63
B. Hasil Penelitian	68

C. Pembahasan.....	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Data Hasil Belajar	8
Tabel 2. Data Sampel Penelitian	50
Tabel 3. Desain Penelitian.....	51
Tabel 4. Kriteria Reliabelitas.....	54
Tabel 5. Langkah Persiapan Perhitungan Uji Bartlett.....	58
Tabel 6. Skenario Pembelajaran Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	60
Tabel 7. Hasil Validitas Soal Tes	64
Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Soal	66
Table 9. Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen	69
Tabel 10. Data Hasil Belajar Kelas Kontrol	71
Tabel 11. Perbedaan Hasil Belajar Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	72
Tabel 12. Hasil Perhitungan Pengujian Liliefors	73
Tabel 13. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Pengujian Barlett.....	74
Tabel 14. Data Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas kontrol	75
Tabel 15. Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol dengan Rumus t-test	76
Tabel 16. Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	116
Tabel 17. Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	118
Tabel 18 Uji Homogenitas.....	120
Tabel 19. Data Hasil Perhitungan Nilai Eksperimen dan Nilai Kontrol.....	121

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Kerangka Konseptual	46
Gambar 2. Diagram Hasil Uji Soal Multiple Choise	65
Gambar 3. Histogram Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	70
Gambar 4. Histogram Hasil Belajar Kelas Kontrol	71
Gambar 5. Siswa Belajar Menggunakan Media <i>Microsoft Power Point</i> Berbasis multimedia.....	136
Gambar 6. Siswa Belajar Menggunakan Media Guru	136
Gambar 7. Siswa Mengerjakan Soal Tes (Kelas Eksperimen).....	137
Gambar 8. Siswa Mengerjakan Soal Tes (Kelas Kontrol)	137

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Profil Sekolah	89
Lampiran 2. Silabus	90
Lampiran 3. RPP Kelas Eksperimen	95
Lampiran 4. RPP Kelas Kontrol.....	100
Lampiran 5. Soal.....	105
Lampiran 6. Lembar Jawaban	113
Lampiran 7. Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	114
Lampiran 8. Nilai Hasil Belajar Kelas Kontrol	115
Lampiran 9. Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Pengujian Liliefors	116
Lampiran 10. Perhitungan Uji Homogenitas	120
Lampiran 11. Uji Hipotesis dengan Uji t	121
Lampiran 12. Tabel Uji T.....	122
Lampiran 13. Validitas Soal.....	123
Lampiran 14. Reliabilitas Soal.....	124
Lampiran 15. Daya Beda Soal	125
Lampiran 16. Indeks Kesukaran Soal	126
Lampiran 17. Tabel Uji Liliefors	127
Lampiran 18. Tabel Uji Chi Square	128
Lampiran 19. Tabel nilai kritis Distribusi T.....	129
Lampiran 20. Surat Izin Penelitian.....	130
Lampiran 21. Surat Balasan Dari Sekolah	131
Lampiran 22. Nilai Tertinggi Kelas Eksperimen	132
Lampiran 23. Nilai terendah Kelas Eksperimen	133
Lampiran 24. Nilai tertinggi Kelas Kontrol	134
Lampiran 25. Nilai Terendah Kelas Kontrol.....	135
Lampiran 26. Dokumentasi.....	136

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hidayat (2019:24) Pendidikan adalah bentuk kegiatan yang terencana untuk memberikan bimbingan untuk mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan untuk melaksanakan hidup yang lebih baik dan mandiri. pendidikan ialah seluruh situasi kehidupan yang mempengaruhi pertumbuhan seseorang. Pendidikan ini dilakukan sepanjang hayat yang berarti pendidikan merupakan bagian dari kehidupan. Pengalaman belajar dapat terjadi di semua lingkungan dan sepanjang hayat.

Pendidikan hal yang sangat penting dimiliki oleh seluruh bangsa Indonesia tujuannya untuk mencapai kemakmuran bangsa, oleh sebab itu setiap warga negara dituntut untuk mengikuti jejang pendidikan. Pendidikan ini tidak hanya disekolah saja tetapi pendidikan bisa kita dapatkan mulai dari lingkungan sekitar kita seperti dalam lingkungan keluarga dan lingkungan sehari-hari. Dalam hal sederhana, pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses yang diperlukan untuk mencapai keseimbangan dan kesempurnaan sebagai manusia serta merupakan kunci dalam pembangunan dan perkembangan yang berkualitas. Karena dengan adanya pendidikan ini manusia bisa mencapai semua potensi yang ada didalam dirinya baik untuk kepentingan pribadi maupun masyarakat.

Pendidikan merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam pembangunan nasional, oleh sebab itu sumber daya manusia disuatu negara dilihat dari perkembangan dan kualitas pendidikan di negara tersebut. Peningkatan kualitas pendidikan disetiap jenjang pendidikan merupakan awal sebuah pencapaian sumber daya manusia yang berkualitas. Yang mana ini merupakan tujuan dari pendidikan nasional tertuang dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3, bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Bentri, dkk (2019:7) menyatakan bahwa pembelajaran ialah suatu kegiatan yang membuat peserta didik menjadi belajar, dalam dunia pendidikan ada dua kegiatan yang kompleks yaitu belajar dan pembelajaran yang mana ini saling berkaitan satu sama lain. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menyatakan bahwa Proses Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik

serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam pembelajaran di sekolah dasar adalah IPA. Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip, proses yang mana dapat menumbuhkan sikap ilmiah peserta didik terhadap konsep-konsep IPA. Suryani, dkk (2017:75) mengatakan bahwa pembelajaran IPA disekolah siswa harus bisa terampil dalam berpikir kritis. Oleh karena itu pembelajaran IPA di sekolah dasar dilakukan dengan penyelidikan sederhana dan bukan hafalan terhadap kumpulan konsep IPA. Menurut Susanto dalam Widyaiswara (2019:390) mengatakan pembelajaran IPA adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan langkah dan dijabarkan dengan penalaran sehingga bisa mendapat semua kesimpulan dan informasi. Pembelajaran IPA sangat penting untuk dipelajari disekolah dasar untuk menambah pengetahuan dan wawasan siswa dan harus dilakukan dengan strategi yang tepat dan proses pembelajaran harus dilaksanakan dengan cara semenarik mungkin agar siswa mudah memahami materi yang diberikan oleh guru.

Pembelajaran IPA di sekolah dasar pada prinsipnya ada tigahaspek utama yang perlu dikembangkan melalui proses pembelajaran IPA yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Mengembangkan aspek kognitif, mendeteksi fenomena,

dan memecahkan masalah dengan kaidah ilmiah (proses ilmiah) termasuk yang berkaitan dengan akumulasi pengetahuan, berpikir kritis, logika, dan kreativitas. Aspek afektif berkaitan dengan pengembangan sikap dan nilai. Pengembangan aspek psikomotor meliputi pengembangan keterampilan fisik yang mendukung proses manifestasi dan pengungkapan masalah.

Pada siswa sekolah dasar kelas VI pembelajaran IPA ini tidak hanya dipelajari dengan cara menghafal atau mendengarkan materi dari guru tetapi siswa bisa melakukan sebuah eksperimen atau pengamatan secara aktif untuk membentuk kreativitas, oleh karena itu dalam pembelajaran IPA diberikan pemecahan masalah yang berkaitan dengan fenomena alam yang harus bisa diselesaikan oleh siswa dengan pengamatan lingkungan sekitar. Pada dasarnya siswa kelas VI sekolah dasar sudah bisa berpikir secara rasional dan abstrak. Pembelajaran IPA pada tingkat sekolah dasar bertujuan untuk menetapkan prinsip-prinsip dasar pemahaman ilmiah yang nantinya dapat diimplementasikan di lingkungan sekitar. Pembelajaran IPA di sekolah dasar menitikberatkan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah. Selain itu untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan bertindak ilmiah serta menyampaikan aspek-aspek penting dalam kehidupan.

Sulthon (2016:49) mengatakan bahwa keberhasilan sebuah pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan dan keterampilan guru dalam pembelajaran. Guru dalam pembelajaran harus bisa memfasilitasi pembelajaran siswanya.

Interaksi belajar-mengajar guru harus memberikan respon positif pada siswa agar siswa termotivasi dan aktif belajar dengan penuh tanggung jawab. Keberhasilan pendidikan tentu dilihat dari proses belajar peserta didik di sekolah yang dilakukan oleh guru melalui proses pembelajaran sebagai usaha untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan penerapan nilai positif di dalam kehidupan. Sikap guru dalam mengajar juga berpengaruh dalam perkembangan jiwa peserta didik, sehingga guru harus memiliki sikap yang profesional dalam mengajar karena hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan suatu proses pembelajaran bergantung kepada guru.

Dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana belajar yang membuat peserta didik nyaman dan fokus dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga materi yang disampaikan guru bisa dipahami peserta didik. Tentunya dengan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan. Guru harus memanfaatkan media pembelajaran yang bisa membuat siswa fokus dalam proses pembelajaran untuk mewujudkan proses pembelajaran yang baik. Wulandari (2022:109) materi pelajaran IPA yang bersifat abstrak sehingga untuk menyesuaikan dengan kemampuan kognitif peserta didik yang masih bersifat operasional konkrit maka dalam pembelajaran IPA tersebut diperlukan penggunaan media pembelajaran untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi, serta merangsang munculnya pemahaman sehingga muncul konsep dari hasil pemikiran peserta didik yang mana proses pembelajaran menjadi efektif.

Media pembelajaran harus mempunyai inovasi inovasi untuk menarik minat peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran. Menurut AECT (*Association for Education Communications and Technology*) mendefinisikan media pembelajaran sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk memberikan pesan atau informasi. Mudhlofir (2019:124) media pembelajaran merupakan perantara atau alat yang digunakan untuk mengantarkan pesan dari pengirim ke penerima agar penerima memiliki motivasi atau daya tarik untuk belajar sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Penggunaan media pembelajaran didalam proses pembelajaran memiliki keunggulan seperti mempermudah interaksi antara guru dan siswa sehingga proses pembelajaran tersebut menjadi lebih efektif.

Menurut Dapitra, dkk (2022:2) dalam proses pembelajaran untuk menjadikan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa perlu memperhatikan pemanfaatan media dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran ini sangat mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut. Menurut wahyuningtyas (2020:24-25) media pembelajaran ini merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran yang mana media pembelajaran ini berfungsi memberikan stimulus belajar kepada siswa dan mengaktifkan respon peserta didik. Khususnya pada mata pelajaran IPA media pembelajaran ini sangat penting yang mana penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran IPA bisa membuat peserta didik aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran sehingga membangkitkan motivasi dan fokus siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan guru ibu Desmaini pada 2-5 Mei 2023 di SD Negeri 03 Alai, bahwasannya pada saat proses pembelajaran IPA guru menyampaikan materi dengan gaya ceramah yang disertai dengan buku LKS. Disamping itu guru juga sesekali menggunakan media pembelajaran yang sederhana seperti pada saat pelajaran IPA tentang sistem tata surya guru menggunakan media pembelajaran berupa tampilan gambar yang hanya ditempel di kertas karton lalu ditampilkan didepan kelas dan juga sesekali guru menggunakan media *power point*. Media *power point* yang digunakan guru ini masih terbilang biasa saja, karena *power point* yang digunakan hanya berisi tulisan tanpa dilengkapi dengan gambar, sedangkan pada proses pembelajaran IPA dibutuhkan gambar atau ilustrasi pendukung yang berfungsi untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru. Hal ini menyebabkan kurangnya perhatian siswa pada saat guru menyampaikan materi berdasarkan pengamatan fokus siswa memperhatikan materi dari guru paling lama hanya 10 menit diawal setelah itu siswa melakukan kegiatan yang tidak berkaitan dengan pembelajaran.

Pada saat melakukan wawancara kepada siswa, siswa mengungkapkan bahwa proses pembelajaran IPA yang dilakukan oleh guru belum menarik yang dikarenakan guru tidak selalu menggunakan media, tetapi ketika guru menggunakan media, media yang digunakan guru belum bervariasi dan tampilannya belum menarik sehingga siswa sulit untuk memahami materi yang diberikan oleh guru terutama pada materi yang sangat membutuhkan gambar dan

contoh contoh materi. Permasalahan ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tersebut. pada saat mengerjakan latihan dan ujian ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan akibat kurang memahami materi yang diberikan oleh siswa sehingga mendapatkan nilai yang di bawah KKM. Pada saat penulis menanyakan tentang nilai hasil belajar siswa kepada guru maka hasil yang didapat masih banyak siswa yang mendapatkan nilai yang di bawah KKM, tidak berapa siswa yang mendapatkan nilai yang diatas KKM dan selebihnya siswa tersebut mendapat nilai di bawah KKM dengan rata rata sebagai berikut nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan media guru:

Tabel 1. Data Hasil Belajar Menggunakan Media Guru

kelas	KKM	Nilai
VI.A	80	60,50
VI.B	80	60,25
VI.C	80	77,46
VI.D	80	66,57
VI.E	80	72,25

Permasalahan ini menjadi perhatian penting seorang guru bagaimana untuk bisa siswa tersebut lebih fokus dan bisa memahami materi dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa tersebut lebih baik. Salah satu cara mengatasi masalah tersebut guru memperbaiki atau mendesain lebih menarik lagi media yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga siswa menjadi fokus dan memperhatikan. Salah satu media yang bisa digunakan oleh guru ialah media

Power Point berbasis multimedia. Media *Power Point* merupakan media pembelajaran yang sangat sederhana digunakan sehingga bisa memudahkan guru dalam menyampaikan materi pada saat proses pembelajaran. Menurut Khaerunnisa (2018:33), Media pembelajaran *Power Point* ini merupakan media yang membantu guru supaya lebih mudah dalam proses mengajar dan siswa lebih mudah dalam menerima pembelajaran sehingga bisa memunculkan minat belajar siswa. Menggunakan media powerpoint dapat membantu guru untuk meningkatkan minat dan fokus belajar siswa.

Penggunaan media *power point* berbasis multimedia bisa meningkatkan fokus siswa dalam proses pembelajaran, yang mana siswa bisa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru karena guru menampilkan *point point* penting yang mudah diingat dan juga dilengkapi dengan sebuah video didalamnya sehingga siswa mudah mengerti terhadap materi yang disampaikan. Selain itu siswa juga bisa langsung memahami contoh contoh dari materi yang diberikan oleh guru karena ini bisa langsung ditampilkan contoh dari setiap materi yang disampaikan. Penggunaan media *Power Point* berbasis multimedia yang ditampilkan sebagai media tayang bisa menurunkan keraguan konsep agar siswa mampu menangkap arti dari konsep materi pelajaran serta media *Power Point* ini juga bisa menarik pusat perhatian siswa dalam pembelajaran. Dapitra (2022:2) penggunaan media *power point* berbasis multimedia yang menyajikan pembahasan dengan slide slide bergambar yang menarik pada pembelajaran IPA bisa membantu guru untuk meningkatkan antusias belajar siswa yang bisa

meningkatkan hasil belajar siswa, karena fungsi utama media tersebut adalah agar siswa mampu menangkap isi sebenarnya dari materi yang dijelaskan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Munir (2015:39) mengungkapkan aplikasi berbasis multimedia ini merupakan aplikasi yang dirancang menggabungkan beberapa unsur seperti teks, audio, video, dan animasi. Penggunaan media berbasis multimedia dalam proses pembelajaran membuat siswa menjadi senang dan juga akan membantu siswa untuk aktif dan kreatif dalam pembelajaran. Zainiyati (2017:171-172) berdasarkan kerucut pengalaman Edgar Dale dalam proses pembelajaran peserta didik bisa menerima pengalaman belajar melalui indra penglihatan sebanyak 75%, melalui indra penglihatan sebanyak 13%, dan selebihnya melalui indra lainnya. Selanjutnya Edgar Dale juga menjelaskan berdasarkan kerucut pengalaman bahwasannya informasi dan ilmu pengetahuan yang diterima oleh peserta didik tidak terfokus kepada buku, tetapi juga bisa beragam. Pada era informasi visualisasi yang berkembang pesat saat ini media multimedia sangat lebih menarik untuk dijadikan sebuah media pembelajaran karena media tersebut menyajikan visualisasi yang disertai dengan audio yang mana memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media *power point* berbasis multimedia memiliki kelebihan pada saat proses pembelajaran sebagaimana yang diungkapkan oleh Kustandi (2011) multimedia memberikan kelebihan pada siswa untuk melakukan proses pembelajaran secara individu ataupun kelompok. Disamping itu multimedia ini

juga memberikan kelebihan kepada guru dalam memberikan materi pada saat proses pembelajaran, media komputer yang bersifat multimedia memberikan stimulus yang cukup besar kepada siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan peserta didik dapat memahami materi dengan baik apabila menggunakan materi yang disampaikan menggunakan teks yang ringkas dan dilengkapi animasi serta gambar, dibandingkan dengan peserta didik yang hanya belajar menggunakan sebuah teks biasa.

Oleh karena itu dari pemaparan diatas peneliti berharap dapat membahas penggunaan media pembelajaran *Microsoft PowerPoint* berbasis multimedia yang mana sebuah aplikasi yang digunakan untuk membuat sebuah ringkasan sebuah materi yang menarik dilengkapi dengan *tool* yang berfungsi untuk menambahkan gambar dan vidio pada halaman sehingga menjadi menarik serta juga fitur fitur yang digunakan untuk menjadikan halaman tersebut menjadi halaman interaktif sehingga mudah digunakan. Dengan menggunakan media ini hendaknya bisa merangsang dan memotivasi siswa dalam proses pembelajaran sehingga bisa memahami materi yang diberikan dan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan masalah tersebut penulis akan melaksanakan penelitian dengan judul **Pengaruh Penggunaan Media *Microsoft Power Point* Berbasis Multimedia terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 6 SD Negeri 03 Alai Padang.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pada saat proses pembelajaran guru tidak selalu menggunakan media
2. Media yang digunakan guru berbentuk *Power Point* yang berisi teks saja tanpa divariasikan dengan gambar, yang memperjelas penyajian materi sehingga peserta didik susah memahami materi yang disajikan guru.
3. Siswa kurang memperhatikan penjelasan materi dari guru karena pembelajaran tidak menarik.
4. Hasil capaian belajar siswa tergolong rendah, masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 80.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas maka penelitian ini dibatasi pada bagian penyajian materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Microsoft Power Point* berbasis multimedia yang mencakup:

1. Materi Ilmu Pengetahuan Alam yang dibahas ialah pada Tema 9 kompetensi dasar tentang sistem tata surya kelas VI
2. Aspek yang diteliti dalam penelitian ini hanya satu aspek penilaian yaitu aspek kognitif dengan menggunakan media *Microsoft Power Point* berbasis multimedia

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh yang signifikan penggunaan media *Microsoft Power Point* berbasis multimedia terhadap hasil belajar IPA siswa Kelas VI SDN 03 Alai Padang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan media *Microsoft Power Point* berbasis multimedia terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VI di SDN 03 Alai Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat menambah ilmu tentang pembelajaran IPA, khususnya dalam memanfaatkan dan penerapan media *Microsoft Power Point* berbasis multimedia sebagai media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Menambah pengetahuan tentang penggunaan media *Microsoft Power Point* berbasis multimedia agar dapat digunakan guru secara terus menerus dalam proses pembelajaran.
- b. Diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran menggunakan media *Microsoft Power Point* berbasis multimedia.
- c. Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dalam bidang penelitian yang memanfaatkan media *Microsoft Power Point* berbasis multimedia sebagai media pembelajaran.